# KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA CD PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN MATERI MENGANALISIS PELUANG USAHA PADA KELAS XI SMK PALEBON SEMARANG

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**
**Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh:**

**Faiz Jelang Ramadhan**

**7101409196**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 April 2016

Mengetahui,

Pembimbing I

Prof. Dr. Rusdarti, M.Si
NIP. 195904211984032001

Pembimbing II

Dr. Widiyanto, MBA.,M.M.
NIP. 196302081998031003

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si.
NIP. 196801021992031002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin
Tanggal : 27 Juni 2016

Penguji

Ade Rustiana
NIP. 196801021992031002

Anggota I

Prof. Dr. Rusdarti, M.Si
NIP. 195904211984032001

Anggota II

Dr. Widiyanto, MBA., M.M.
NIP. 196302081998031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M. M
NIP. 195601031983121001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang,

Faiz Jelang Ramadhan
NIM.7101409196

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

## MOTTO

" Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi sekitarnya. ”

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur pada Allah SWT atas segala karuniaNya, skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya.
- Sahabat-sahabatku
- Teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi 2009
- Almamater UNNES

# PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Kefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media CD Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Materi Menganalisis Peluang Usaha Pada Kelas XI SMK Palebon Semarang"*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, saran dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M. Hum Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perjanjian penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana M. Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang serta sebagai penguji utama yang telah memberikan kemudahan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Rusdarti, M.Si. Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun selama penyusunan skripsi.

5. Dr. Widiyanto, MBA,M.M. Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penyusun selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Sapto Budi Utama, S,Pd M,Pd selaku kasi analisa dan pengembangan dinas pendidikan kota semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Bapak Soeroso, S.Pd Guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Palebon Semarang yang telah membantu dan memberikan kemudahan selama terlaksananya penelitian ini.
8. Bapak Drs. Misrun, Ibu Siri Rukoyah, serta adik-adikku yang selalu memberikan kepercayaan, kasih sayang, doa restu dan semangat di setiap langkahku.
9. Randi, Toni, Rizal, Irwan, Ari sahabatku di band Daydream yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-temanku (Deni, Hifi, Cyber crew rem fm, Otong, Pian, Aji, Om suhu dan yang lainnya) yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi

Semarang, Juni 2016

Penyusun

# SARI

**Ramadhan, Faiz Jelang.** 2016. "*Keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media CD pembelajaran terhadap hasil belajar kewirausahaan materi menganalisis peluang usaha pada kelas XI SMK Palebon Semarang*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Prof. Dr. Rusdarti, M.Si dan Dr. Widiyanto, MBA, M.M.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran STAD, CD Pembelajaran, Hasil Belajar.**

Hasil belajar merupakan factor penting dalam proses belajar mengajar, karena hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan. Tingkat kecepatan belajar yang berbeda-beda menuntut guru lebih kreati dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Model pembelajaran kooperati tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif paling sederhana dan model pembelajaran yang baik, karena siswa akan lebih aktif mencari inormasi mengenai pelajaran. CD pembelajaran merupakan salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam pemaparan materi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran menggunakan CD pembelajaran efektif terhadap hasil belajar yang diraih siswa, apakah ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan CD pembelajaran, apakah pembelajaran dengan STAD berbantuan CD pembelajaran lebih efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen tentang efektifitas penggunaan model STAD dengan bantuan CD pembelajaran terhadap hasil belajar kewirausahaan di SMK Palebon Semarang. Variable dalam penelitian ini adalah hasil belajar, model STAD, dan CD pembelajaran. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan observasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* , uji *independent sample t-test,* dan desain *randomized control group pre-test post-test.*

Diketetahui aktivitas siswa dari aspek perhatian, kecepatan siswa dalam mempelajari materi, keaktifan, ketepatan waktu, dalam mengumpulkan tugas dan kemampuan mengutarakan pendapat pada setiap pertemuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan, akan tetapi aktifitas belajar kelas eksperimen lebih baik dari aktifitas kelas kontrol. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan CD pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar menggunakan model STAD berbantuan CD pembelajaran lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model STAD berbantuan CD pembelajaran.

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... I
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... II
PENGESAHAN KELULUSAN ..... III
PERNYATAAN ..... IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... V
PRAKATA ..... VI
SARI ..... VIII
ABSTRACT ..... IX
DAFTAR ISI ..... X
DAFTAR TABEL ..... XIV
DAFTAR GAMBAR ..... XV
DAFTAR LAMPIRAN ..... XVII
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
1.1. Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2. Rumusan Masalah ..... 9
1.3. Tujuan Penelitian ..... 9
1.4. Manfaat Penelitian ..... 10
BAB II LANDASAN TEORI ..... 12
2.1. Kajian Tentang Belajar ..... 12
2.1.1. Tujuan Belajar ..... 14
2.1.2. Proses Belajar ..... 14
2.1.3. Hasil Belajar ..... 16
2.1.4. Aktivitas Belajar ..... 17
2.1.5. Efektifitas Pembelajaran ..... 18
2.2. Kajian Tentang Model Pembelajaran ..... 20
2.2.1 Pembelajaran Ekspositori ..... 20
2.2.2. Model Pembelajaran Kooperatif ..... 21

2.2.3. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif..... 24
2.2.4.Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif ..... 25
2.3. Pembelajaran Kooperatif tipe STAD ..... 28
2.4. Prosedur Pembelajaran Kooperatif tipe STAD ..... 29
2.5. Media Pembelajaran..... 30
2.6. Media CD Pembelajaran ..... 31
2.7. Materi Analisis Peluang Usaha.....31
2.8. Kerangka Berpikir.....39
2.9. Hipotesis.....43
BAB III METODE PENELITIAN ..... 44
3.1. Jenis Penelitian..... 44
3.2. Desain Penelitian ..... 44
3.3. Populasi dan Sampel ..... 45
3.3.1. Populasi ..... 45
3.3.2. Sampel ..... 46
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel..... 46
3.4. Variabel Penelitian..... 46
3.5. Metode Pengumpulan Data ..... 47
3.5.1. Metode Dokumentasi ..... 48
3.5.3. Metode Observasi..... 48
3.5.4. Metode Test..... 48
3.5.5. Metode Uji Coba Test ..... 49
3.6. Instrumen Penelitian ..... 49
3.6.1. Pre-Test ..... 49
3.6.2. Post-Test..... 49
3.7. Analisis Hasil Uji Coba.....49
3.7.1. Validitas.....49
3.7.2. Reliabilitas.....50
3.7.3. Daya Pembeda Soal.....51
3.7.4. Tingkat Kesukaran Soal.....52
3.8. Metode Analisis Data.....53

3.8.1. Analisis Data Tahap Awal.....53
1. Uji Normalitas.....53
2. Uji Homogenitas.....54
3. Uji Kesamaan Rata-Rata.....54
3.8.2. Analisis Data Akhir.....56
1. Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-Rata).....56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... ...57
4.1. Hasil Penelitian ..... ...57
4.1.1. Gambaran Umum SMK Palebon Semarang..... ...65
4.1.2. Analisis Pengujian Tahap Awal..... ..... ...67
4.1.3. Tahap Pelaksanaan Penelitian..... ...68
4.1.4. Hasil Belajar.....69
4.1.5. Analisis Deskriptif.....70
4.1.6. Pengujian Hasil Belajar Setelah Perlakuan.....72
4.2. Pembahasan..... ....82

BAB V PENUTUP ..... ....89
5.1. Kesimpulan ..... ....89
5.2. Saran ..... ....90
DAFTAR PUSTAKA..... ....91
LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... ....93

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang baik sangat bergantung pada proses belajar yang dilakukan siswa sebagai peserta didik. Mutu pendidikan yang baik antara lain dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran yang dibuktikan dan ditunjukan melalui nilai hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, karena hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan. Hasil belajar siswa di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa tidak merasa termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas, sehingga siswa menjadi kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Anni (2006:5) hasil belajar sebagai perilaku yang diperoleh pembelajar setelah melakukan aktivitas belajar. Perubahan perilaku yang dimaksud adalah perubahan pengetahuan yang berupa perubahan penguasaan konsep. Menurut Djamarah (2005:107) siswa dapat dikatakan berhasil jika siswa memperoleh nilai maksimum yang telah ditetapkan.

Hasil belajar yang baik dapat diperoleh tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Baharudin dan Esa (2012:19) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor internal antara lain adalah faktor fisiologis (keadaan fungsi jasmani) dan faktor psikologis (kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat), sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (lingkungan sosial sekolah antara lain: guru, administrasi, dan teman-teman sekelas) dan lingkungan non-sosial (lingkungan alamiah, lingkungan instrumental dan faktor materi pembelajaran).

Hasil belajar siswa dapat tercapai, salah satunya guru harus mampu memudahkan pembelajaran bagi siswa. Karena guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Seperti yang dikemukakan Sagala (2011:39) guru adalah salah satu faktor penting dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga meningkatkan mutu guru. Guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing siswa.

Guru juga dituntut untuk mengetahui karakteristik tiap anak didik. Sehingga metode dan pendekatan yang diterapkan sesuai dengan perkembangan diri siswa subyek sekaligus obyek pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Palebon Semarang dengan beberapa siswa, banyak dari pokok bahasan kewirausahaan yang kurang bisa dipahami dan adanya kesulitan untuk mengemukakan pendapat dalam kegiatan belajar di kelas. Hal ini menjadikan perlu adanya perubahan dalam pengajaran, agar siswa lebih aktif bukan hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru saja, tetapi lebih bisa berperan langsung agar siswa tidak merasa jenuh, bosan dan mengantuk dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung didalam kelas. Wawancara dengan beberapa guru yang pengampu mata pelajaran kewirausahaan khususnya kelas XI menyatakan bahwa siswa memang kurang begitu aktif ketika kegiatan belajar mengajar di kelas, khususnya materi-materi yang memerlukan pendalaman dan juga keaktifan siswa dalam belajar seperti dalam materi menganalisis peluang usaha hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil ulangan akhir di bawah ini :

**Tabel 1.1**

**Nilai Ulangan Akhir Mata Pelajaran Kewirausahaan Semester Gasal Kelas XI SMK Palebon Semarang 2013/2014**

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Tuntas | Belum Tuntas |
|---|---|---|---|---|
| 1 | XI - Akuntansi 1 | 43 | 53 % | 47 % |
| 2 | XI - Akuntansi 2 | 42 | 41 % | 59 % |
| 3 | XI - Administrasi Perkantoran 1 | 43 | 54 % | 46 % |
| 4 | XI - Administrasi Perkantoran 2 | 41 | 69 % | 31 % |
| 5 | XI - Administrasi Perkantoran 3 | 44 | 35 % | 65 % |
| 6 | XI - Multimedia 1 | 36 | 68 % | 32 % |
| 7 | XI - Multimedia 2 | 36 | 72 % | 28 % |
| 8 | XI - Pemasaran | 43 | 47 % | 53 % |

Sumber : SMK Palebon Semarang tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat ketuntasan siswa pada mata pelajaran kewirausahaan belum maksimal, terlihat dari data di atas masih terdapat tiga kelas yang mencapai ketuntasan di bawah 50% yaitu kelas XI AK-2 dengan tingkat ketuntasan 41%, XI AP-3 dengan tingkat ketuntasan 35%, dan XI-PM dengan tingkat ketuntasan 47%. Prosentase ketuntasan paling tinggi diraih oleh kelas XI MM-2 sebanyak 72%, sedangkan kelas XI AK-1 hanya memperoleh ketuntasan sebanyak 53%, kelas XI AP-1 memperoleh ketuntasan sebanyak 54%, kelas XI AP-2 memperoleh ketuntasan sebesar 69%, dan kelas XI MM-1 memperoleh ketuntasan sebesar 68%.

Dari data di atas disimpulkan bahwa nilai KKM di SMK Palebon Semarang cukup tinggi sehingga siswa diharuskan memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sedangkan kenyataannya ada tiga kelas yang belum mencapai nilai KKM. Oleh karena itu pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan kompetensi dasar analisis peluang usaha perlu ditingkatkan. Menurut Djamarah pembelajaran dikatakan berhasil jika jumlah siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM lebih dari 80% dari jumlah siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 april 2013 dengan guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan di SMK Palebon Semarang bapak Soeroso.S,Pd diperoleh informasi mengenai model pembelajaran yang digunakan pada materi menganalisis peluang usaha yaitu dengan menerapkan model pembelajaran ekspositori. Model ekspositori merupakan cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa (Syaiful, 1995:97). Penerapan model ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Sehingga siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar. Apalagi diterapkan dalam materi menganalisis peluang usaha, karena bila dilihat dari ranah kognitif didominasi konsep pengetahuan dan pemahaman. Hal ini kurang maksimal apabila model ekspositori diterapkan pada materi tersebut. Karena dalam mempelajari materi tersebut siswa akan lebih banyak menghafal materi. Dengan kondisi siswa yang kurang antusias, akan menyulitkan siswa dalam memahami isi materi.

Di lain sisi ketika guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa berupa pekerjaan rumah kelompok, hal ini akan mengakibatkan siswa cenderung akan lebih memilih satu kelompok dengan siswa yang pandai, hal ini mengakibatkan adanya dominasi dari siswa yang pandai, siswa yang malas dan kurang memahami isi materi hanya menyalin pekerjaan rumah dari anggota kelompok yang lainnya saja, mereka hanya mengandalkan temannya yang pandai dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnya. Ini akan mengakibatkan timbulnya rasa ketidakpercayaan diri dan ketidakmandirian pada siswa. Oleh karena itu perlu adanya suatu model pembelajaran yang memiliki langkah-langkah partisipasi aktif dari siswa dan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri (Suyatno, 2009:51). Model pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa. Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dalam komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena Siswa lebih mudah memahami penjelasan dari kawannya dibanding penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan (Dwi Wahyuni, 2001:2).

Menurut Slavin (2010:143) model pembelajaran *Students Teams Acheivement Division* (STAD) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model pembelajaran yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Dalam model pembelajaran STAD (*Students Teams Acheivement Division*) siswa akan lebih aktif dalam mencari dan menemukan pengetahuannya. Adanya interaksi antar siswa dapat memberikan dampak bahwa pengetahuan yang diperoleh siswa lebih bermakna karena terlibat secara pribadi dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD) adalah salah satu usaha untuk memotivasi siswa dalam usahanya meningkatkan pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru melalui kerja sama kelompok. Jika kelompoknya ingin mendapatkan nilai penghargaan yang terbaik maka diharapkan adanya saling bantu membantu diantara teman satu kelompok dalam memahami materi yang sudah diberikan guru. Model pembelajaran ini memiliki tujuan yaitu meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas yang diberikan oleh guru, adanya pengakuan terhadap keragaman, meningkatkan keterampilan sosial siswa antara lain menyelesaikan berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.

Model pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD) sangat cocok untuk diterapkan dalam mata pelajaran kewirausahaan materi menganalisis peluang usaha. Salah satu karakteristik pembelajaran kewirausahaan yaitu agar peserta didik dapat menganalisis peluang usaha dan risiko yang akan dihadapi serta menemukan solusi permasalahan dalam berwirausaha nantinya. Karena dalam materi ini peserta didik diharapkan dapat memahami dan jiwa wirausahanya dapat terasah dalam melihat peluang-peluang usaha dengan segala risiko-risiko yang ada dalam usaha tersebut, selain itu untuk mengembangkan ide kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha dibutuhkan komunikasi antar wirausaha agar informasi yang didapat beragam dan merangsang ide-ide usaha muncul. Sehingga untuk memahami materi tersebut, pembelajaran akan lebih efektif dilakukan secara berkelompok.

Menurut Eggen dan Kauckak dalam Trianto (2007:42) model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok yang strategis karena pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Ide dasar dalam pembelajaran kooperatif bahwa untuk belajar efektif hendaknya siswa bekerja bersama-sama untuk mempelajari sesuatu dan harus bertanggung jawab akan keberhasilan belajar teman satu tim kooperatif sebagaimana diri mereka sendiri.

Model pembelajaran *Students Teams Acheivement Division* (STAD) menurut Slavin (2010:143) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Dalam pembelajaran STAD siswa akan lebih aktif mencari dan menemukan pengetahuannya. Adanya interaksi antara siswa tersebut memberikan dampak bahwa pengetahuan yang diperoleh siswa akan lebih bermakna karena terlibat secara pribadi dalam proses belajar-mengajar.

Keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams Acheivement Division*) adalah adanya kerjasama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung pada keberhasilan individu sehingga setiap anggota kelompok tidak dapat menggantungkan pada anggota lain. Siswa harus aktif bekerja sama dalam kelompok, setiap anggota dalam kelompok harus mampu bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Siswa yang pandai harus mampu membantu siswa lain dalam memahami dan menyelesaikan soal. Karena dalam model ini penilaian yang diberikan berdasarkan kemampuan dari setiap anggota kelompok. Adanya penghargaan kelompok di dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD membuat siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams Acheivement Division*) siswa tidak bergantung kepada gurunya, disini guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru yang menggunakan model pembelajaran ini harus mampu mengatur kelas dan mampu menjelaskan materi yang ada dengan baik, dimana model ini guru menyampaikan materi secara singkat dan memberikan bantuan kepada kelompok ketika anggota dalam kelompok tersebut tidak dapat menjelaskan.

Ada beberapa media pembelajaran yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi menarik, dan dapat menumbuhkan minat dan antusias siswa untuk menerima pelajaran dan dapat mengaplikasikan dalam berbagai pendekatan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk menumbuhkan antusias siswa adalah media CD pembelajaran. Media CD

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk media pembelajaran audio visual yang kreatif berisi berbagai informasi pada piringan atau *disc* sebagai media dalam proses belajar mengajar yang berisi tentang materi-materi pelajaran dan dibuat untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. CD Pembelajaran dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan karena merupakan media yang memiliki unsur gambar maupun gambar bergerak yang menarik dan jelas.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams Acheivement Division*) dengan menggunakan media CD pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar yaitu guru menyampaikan materi menganalisis peluang usaha kepada siswa dengan bantuan CD pembelajaran, selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok untuk saling berdiskusi tentang materi tersebut dimana setiap kelompok terdiri dari siswa yang heterogen, setelah siswa selesai melakukan diskusi guru memberikan tes individu kepada siswa tanpa diperbolehkan saling membantu antar anggota kelompok, setelah tes individu selesai guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan individual dari skor dasar ke skor kuis.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams Acheivement Division*) dengan menggunakan media CD Pembelajaran siswa dapat belajar dengan lebih inovatif karena pemaparan materi tidak lagi menggunakan model ceramah melainkan menggunakan bantuan media CD Pembelajaran. Siswa juga akan fokus dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan padanya, karena setiap anggota kelompok tidak dapat saling membantu saat mengerjakan tes individu. Siswa dapat saling berbagi pengetahuan dalam memahami materi pembelajaran, hal itu akan lebih efektif karena dalam kelompok yang heterogen tersebut terdapat siswa yang pandai memahami materi di kelas dan ada yang sulit untuk memahami materi, sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran siswa tidak akan mengalami kesulitan. Dalam model pembelajaran ini, siswa yang memiliki kemampuan lebih dapat membantu siswa lain yang kurang dalam satu kelompok.

Dengan demikian siswa yang belum memahami materi tidak hanya menyalin pekerjaan temannya, tetapi juga berlatih mengerjakan tes sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media CD Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Materi Menganalisis Peluang Usaha Pada Kelas XI SMK Palebon Semarang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kegiatan belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan CD Pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan materi menganalisis peluang usaha pada siswa kelas XI SMK Palebon Semarang?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media CD Pembelajaran efektif terhadap hasil belajar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar dalam pembelajaran menganalisis peluang usaha dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media CD pembelajaran.
2. Untuk menganalisis keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media CD pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan materi menganalisis peluang usaha.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentunya mempunyai tujuan tertentu, sehingga penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
   a. Penelitian sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis, khususnya tentang model pembelajaran.
   b. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini sebagai sarana pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang serupa dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan model pembelajaran.

2. Manfaat praktis

   1) Bagi guru
      a. Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan program pembelajaran yang berpusat pada siswa.
      b. Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan pemilihan model pembelajaran ekonomi yang efektif dan efisien.
   2) Bagi siswa
      a. Melatih siswa agar meningkatkan peran aktif siswa dalam proses kegiatan belajar-mengajar
      b. ebih efektif dan efesien, kreatif, bermakna dan berfokus pada siswa.
   3) Bagi sekolah

      penelitian ini diharapkan akan memberikan perbaikan kondisi pembelajaran kewirausahaan pada kelas XI SMK Palebon Semarang, yang akan membantu penciptaan perpaduan model pembelajaran dengan media pembelajaran, dan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih pendekatan atau model pembelajaran yang akan diterapkan bagi perbaikan di masa yang akan datang.